

PENTINGNYA ASPEK SYARIAH DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN ANAK DAN KELUARGA PADA YAYASAN AL IKHWANIYAH LIMO DEPOK

Lukman Anthoni¹, Rahman Faisal², Romenah³, Fahri Fahrezi⁴, Putri Puji Lukmawati⁵

Program Studi D.4 Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: dosen01430@unpam.ac.id

Abstrak

Pendidikan anak dan keluarga mempunyai peran vital dalam pembentukan karakter dan nilai yang akan membentuk masa depan individu serta masyarakat secara keseluruhan. Pembelajaran dan penerapan prinsip Islam dalam pengelolaan pendidikan anak dan keluarga menjadi sangat penting, mengingat tantangan kehidupan modern yang kompleks dan penuh dengan dinamika perubahan. Tujuan jurnal ini adalah untuk mengeksplorasi pentingnya penerapan aspek syariah dalam pendidikan anak dan keluarga serta mengidentifikasi metode dan strategi efektif untuk mengintegrasikan nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur berkenaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta analisis dokumen dari sumber seperti Al-Qur'an, Hadis, serta literatur kontemporer tentang pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai syariah dalam pendidikan anak dan keluarga dapat membangun karakter yang kuat, mengembangkan moralitas yang tinggi, dan menciptakan individu yang berintegritas. Strategi implementasi nilai syariah yang diidentifikasi meliputi pembelajaran berbasis akhlak, pendidikan keluarga yang kondusif, dan keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan. Jurnal ini juga mengkaji tantangan dalam penerapan nilai syariah di era modern, termasuk pengaruh media dan budaya populer. Solusi yang diusulkan mencakup pendidikan media yang kritis dan pengembangan kurikulum Islami yang relevan dan adaptif. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa integrasi aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga sangat penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam moral dan spiritual. Orang tua dan pendidik memiliki peran kunci dalam mengubah prinsip-prinsip syariah menjadi praktik nyata yang dapat menghadapi tantangan zaman dan membangun generasi yang berakhlak dan berdaya saing tinggi.

Kata kunci : Syariah, Pendidikan Anak, Keluarga, Nilai-nilai Islam, Pendidikan

Abstract

The education of children and families plays a vital role in shaping the character and values that will form the future of individuals and society as a whole. The teaching and application of Islamic principles in the management of children's and family education are extremely important, given the complex and dynamic challenges of modern life. The aim of this journal is to explore the importance of applying Sharia aspects in children's and family education and to identify effective methods and strategies for integrating Sharia values into daily life. This study employs a qualitative approach using literature review methods related to community service activities and document analysis from sources such as the Qur'an, Hadith, and contemporary literature on Islamic education. The results of the study indicate that the application of Sharia values in children's and family education can build strong character, develop high morality, and create individuals with integrity. The identified strategies for implementing Sharia values include morality-based learning, a conducive family education environment, and community involvement in the educational process. This journal also examines the challenges in applying Sharia values in the modern era, including the influence of media and popular culture. Proposed solutions include critical media education and the development of relevant and adaptive Islamic curricula. The conclusion of this study asserts that integrating Sharia aspects into managing children's and family education is crucial for shaping individuals who are not only intellectually intelligent but also strong in moral and spiritual aspects. Parents and educators have a key role in transforming Sharia principles into practical applications that can address contemporary challenges and build a morally upright and highly competitive generation.

Keywords: Sharia, Children's Education, Family, Islamic Values, Education

Copyright © 2024 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak dalam konteks keluarga merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan moral generasi penerus. Pendidikan yang baik akan menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam aspek spiritual dan moral. Dalam Islam, pendidikan anak dan keluarga tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip syariah, yang merupakan panduan hidup berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Aspek syariah dalam

Pentingnya Aspek Syariah Dalam Mengelola Pendidikan Anak Dan Keluarga Pada Yayasan Al Ikhwaniyah Limo Depok-Lukman Anthoni et.al

pendidikan memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk membentuk individu yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan akhlak.

Saat ini, kita hidup di era globalisasi dan digitalisasi yang menghadirkan tantangan baru dalam dunia pendidikan. Banyak orang tua yang berjuang untuk menyeimbangkan antara pendidikan formal di sekolah dan pendidikan moral di rumah. Kemajuan teknologi telah membawa berbagai informasi yang mudah diakses oleh anak-anak, namun tidak semuanya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran tentang pengaruh negatif terhadap perkembangan moral dan spiritual anak-anak.

Menurut beberapa penelitian, ada peningkatan signifikan dalam masalah perilaku dan moral di kalangan remaja. Kasus-kasus seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya sering kali dikaitkan dengan kurangnya pendidikan moral yang kuat dari rumah. Pendidikan formal yang lebih fokus pada pencapaian akademis sering kali mengabaikan pentingnya pendidikan karakter. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan aspek syariah dalam pendidikan anak dan keluarga.

Integrasi aspek syariah dalam pendidikan anak dan keluarga bukanlah konsep baru dalam Islam, namun penerapannya dalam konteks modern memerlukan pendekatan yang inovatif. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki pendekatan ini seperti penggunaan teknologi untuk pendidikan syariah. Memanfaatkan aplikasi dan platform digital yang menyediakan konten edukasi Islami yang interaktif dan menarik. Ini termasuk aplikasi pembelajaran Al-Quran, cerita-cerita Nabi, dan pelajaran tentang nilai-nilai moral dalam Islam. Kurikulum pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan agama dan moral. Kurikulum ini harus mencakup pelajaran tentang akhlak, fiqh, sejarah Islam, dan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai syariah. Pendidikan orang tua dengan memberikan pelatihan dan sumber daya kepada orang tua untuk membantu mereka mendidik anak-anak mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini bisa berupa seminar, workshop, dan kursus online tentang pengasuhan anak dalam Islam. Pendekatan dengan membangun komunitas yang mendukung pendidikan syariah, seperti kelompok pengajian keluarga, sekolah-sekolah berbasis Islam, dan organisasi masyarakat yang fokus pada pendidikan anak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Walaupun pentingnya integrasi aspek syariah dalam pendidikan anak dan keluarga diakui, terdapat beberapa gap atau permasalahan dalam penerapannya. Kurangnya sumber daya dan materi edukasi islami yang berkualitas. Banyak keluarga yang kesulitan menemukan materi edukasi Islami yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak mereka. Buku, video, dan aplikasi yang ada sering kali tidak memenuhi standar pedagogi modern atau tidak menarik bagi anak-anak. Ketidakseimbangan antara Pendidikan Formal dan Informal. Sekolah formal sering kali terlalu fokus pada prestasi akademik, sementara pendidikan agama hanya dianggap sebagai pelengkap. Hal ini membuat anak-anak tidak mendapatkan pendidikan agama yang cukup mendalam dan terstruktur. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses Pendidikan anak. Banyak orang tua yang merasa bahwa tanggung jawab pendidikan agama sepenuhnya berada di tangan sekolah atau lembaga pendidikan agama. Padahal, peran orang tua sangat krusial dalam memberikan contoh dan bimbingan sehari-hari.

Isu terkait dengan keterbatasan waktu dan kesibukan. Dalam kehidupan modern yang serba cepat, orang tua sering kali kesulitan meluangkan waktu untuk mendidik anak-anak mereka sesuai dengan nilai-nilai syariah. Kesibukan kerja dan aktivitas lainnya membuat waktu bersama anak-anak menjadi sangat terbatas. Tantangan lingkungan dan media yang tersedia saat ini. Lingkungan sosial dan media massa sering kali menyajikan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Anak-anak yang terpapar konten negatif dari media dan lingkungan yang tidak kondusif dapat terpengaruh secara negatif.

Mengelola pendidikan anak dan keluarga berdasarkan aspek syariah sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia. Dalam era globalisasi

dan digitalisasi ini, tantangan yang dihadapi semakin kompleks, namun dengan pendekatan yang inovatif dan holistik, gap yang ada dapat diatasi. Pentingnya peran orang tua, sekolah, dan komunitas dalam integrasi nilai-nilai syariah dalam pendidikan harus selalu diingat dan diterapkan. Dengan adanya komitmen bersama dari berbagai pihak, diharapkan pendidikan yang berlandaskan syariah dapat menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, perlu adanya upaya terus-menerus untuk menyediakan sumber daya, waktu, dan perhatian yang cukup dalam mendidik anak-anak kita sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan analisa situasi masalah dan fenomena tersebut, maka penulis dan pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dalam kegiatan PKM ini, kami melakukan penyuluhan tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga kepada pengurus dan anak asuh di Yayasan Al-Ikhwaniah. Hal ini dilakukan dengan harapan agar dimasa yang akan datang, ketika anak tersebut telah beranjak dewasa, kesadaran tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga akan menjadi bekal dimasa yang akan datang.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama periode 25 April 2024 sampai dengan 24 Mei 2024 di Yayasan Al-Ikhwaniah, Jl Limo Raya, Limo, Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat 16515. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Al-Ikhwaniah mengikuti beberapa tahapan yang dirinci sebagai berikut:

- a. Pemaparan Materi Tim PKM akan memberikan pemaparan materi mengenai pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga kepada peserta. Fokus utama akan diberikan pada pemahaman mengenai pengelolaan pendidikan berbasis syariah. Metode ceramah akan digunakan untuk memberikan pemaparan materi secara sistematis dan mendalam. Narasumber akan memberikan penjelasan yang jelas dan terstruktur.
- b. Diskusi. Setelah pemaparan materi, peserta akan diberikan kesempatan untuk berdiskusi. Tim PKM akan memberikan keleluasaan kepada peserta untuk bertanya dan membahas berbagai aspek tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga. Diskusi ini diharapkan dapat memotivasi peserta untuk lebih mengerti dan memahami peran mereka dalam mengelola pendidikan berbasis aspek syariah. Metode diskusi tanya jawab akan diterapkan untuk memberikan interaksi dua arah antara narasumber dan peserta. Hal ini diharapkan dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan mendalam dari peserta.

Adapun materi yang diberikan diantaranya membahas permasalahan Indonesia dan masa depan, hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada peserta tentang tanggung jawab generasi muda terhadap pembangunan bangsa. Selain itu, Tim PKM akan memberikan motivasi kepada peserta pentingnya meningkatkan upaya dalam pendidikan anak dan lingkup keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan Yayasan atau Lembaga Pendidikan. Diawali dengan menggali informasi terhadap kapasitas dan pengetahuan penerima manfaat tentang pengembangan pendidikan dan manajemen SDM berbasis syariah secara umum melalui serangkaian wawancara langsung. Dari hasil asesmen awal tersebut maka langkah selanjutnya metode yang tepat untuk dijalankan yaitu metode pemaparan presentasi dan diskusi dari pengalaman dan hal yang diharapkan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibatkan pengurus dan anggota panti asuhan yayasan secara aktif dalam proses pemaparan dan penjelasan serta pelaksanaan kegiatan

yang mempengaruhi mereka secara langsung. Ini dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok diskusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan kepemimpinan, atau pendampingan dalam proses pembelajaran terkait pendidikan anak dan keluarga.

Mengadakan kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang isu-isu penting terkait pendidikan anak dan keluarga serta manajemen sumber daya manusia secara umum. Pemberdayaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan peserta secara aktif dalam proses dan pelaksanaan kegiatan yang mempengaruhi peserta secara langsung. Hal ini dilakukan melalui pembentukan kelompok diskusi, pelatihan kepemimpinan, atau pendampingan sesuai permasalahan dan isu yang dihadapi peserta sesuai kebutuhan.

Kegiatan PKM ini juga didesain untuk menjelaskan mengapa pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya manusia penting bagi penerima manfaat PKM dengan demikian diharapkan melalui kegiatan PKM ini akan menumbuhkan pengertian serta pemahaman pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan. Sistematis pelaksanaan dijelaskan dengan menentukan sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pengurus dan Anggota Yayasan atau Lembaga Pendidikan. Metode kegiatan untuk memecahkan masalah dan menjalankan amanah, maka metode kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu Metode Ceramah dan Pemaparan Materi Pembelajaran. Dalam metode ini, diberikan materi tentang gambaran umum terkait metode pengembangan Pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Dari hasil tersebut, diharapkan peserta dapat lebih meningkatkan pemahaman tentang pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya. Metode Diskusi dengan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan metode pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya.

Tahap kegiatan dimulai dengan tahap persiapan. Dalam tahap persiapan beberapa hal yang dilakukan dalam persiapan kegiatan yakni persiapan administrasi yang diperlukan misalnya membuat proposal penelitian dan surat untuk diijinkan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Koordinasi dengan pimpinan Yayasan / Lembaga Pendidikan Persiapan materi pelatihan, soal latihan dan lembar jawaban serta Persiapan jadwal dan pelaksanaan PKM.

Pemetaan dari hasil wawancara awal, maka selanjutnya adalah dibuatkan pemetaan apa yang diperlukan oleh objek PKM. perumusan masalah dan solusi wawancara dengan melakukan wawancara lebih mendalam tentang pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan perlu pemaparan terkait teori mengenai pengembangan pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pemaparan materi.

Konteks pentingnya aspek syariah diantaranya membawa nilai-nilai agama ke dalam pendidikan anak dan keluarga serta menyelaraskan praktik pendidikan dengan ajaran agama islam. tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak dari Hadits: "Setiap kalian adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas orang yang dipimpinnya." (HR. Bukhari dan Muslim). Orang tua bertanggung jawab memastikan pendidikan anak sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Peran pendidikan syariah dalam keluarga diantaranya membangun fondasi moral yang kuat seperti tausiyah keluarga, kajian agama, dan lain-lain. Mempersiapkan generasi yang berkarakter islami dengan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara pendidikan anak dan nilai-nilai syariah dengan memperkuat kesadaran spiritual. pendidikan agama sebagai bagian tak terpisahkan dari pembentukan karakter. Mengajarkan etika dan moral serta menghormati sesama, berbuat baik, dan berkomunikasi dengan baik. Signifikansi syariah dalam kehidupan sehari-hari umat muslim. Tujuan Pendidikan dalam Islam. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Membangun karakter yang mulia. Mempersiapkan anak menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat Tujuan Pendidikan dalam Islam memiliki landasan yang kuat dalam ajaran agama dan nilai-nilai yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Beberapa tujuan utama termasuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Pendidikan Islam bertujuan untuk memperkokoh iman dan ketakwaan seseorang kepada Allah SWT. Ini melibatkan pengenalan terhadap ajaran Islam, praktik ibadah, dan penghayatan terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Membangun karakter yang mulia. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan mulia sesuai dengan ajaran agama. Ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, dan kasih sayang yang menjadi landasan bagi kehidupan yang bermoral dan bermanfaat bagi masyarakat.

Mempersiapkan anak menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat: Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter individu, tetapi juga menekankan pentingnya kontribusi positif terhadap masyarakat. Anak-anak diajarkan untuk menjadi pemimpin yang adil, pekerja keras, dan berperan aktif dalam membantu sesama serta memajukan kebaikan dalam masyarakat.

Peran orang tua dalam pendidikan syariah diantaranya contoh dan teladan, orang tua sebagai role model, pengajaran langsung serta melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan. Nilai-nilai syariah dalam pendidikan anak antara lain akhlak mulia, kejujuran, amanah, kesabaran, dan kasih sayang serta ibadah, pembiasaan sholat, puasa, dan membaca al-quran sejak dini dan ilmu pengetahuan serta pentingnya ilmu dunia dan akhirat. Implementasi syariah dalam keluarga antara lain rutinitas harian, mengajarkan doa harian dan adab islami, kegiatan keluarga dengan menghadiri majelis ilmu, membaca al-quran bersama, komunikasi menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi.

Manfaat pendidikan berbasis syariah diantaranya pengembangan karakter, membentuk anak yang jujur, amanah, dan bertanggung jawab, keberkahan dalam keluarga, keluarga yang menjalankan syariah akan lebih harmonis dan berkah, keselamatan dunia dan akhirat serta mempersiapkan anak untuk sukses di dunia dan akhirat. Tantangannya yakni pengaruh media dan lingkungan yang tidak islami dan solusi. Solusi yakni pengawasan yang bijak dan edukasi berkelanjutan.

Alur proses pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga yakni memahami nilai-nilai syariah, menerapkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari, mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam pendidikan anak dan keluarga dan menyelaraskan praktik pendidikan dengan prinsip-prinsip agama. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya memahami pentingnya integrasi nilai-nilai syariah dalam pendidikan anak dan keluarga serta membangun generasi penerus yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan melibatkan pengurus dan anggota. Dalam kegiatan ini, terdapat dua metode pelatihan yang diterapkan, yaitu metode ceramah dan metode diskusi tanya jawab. Pada metode ceramah, narasumber yang terdiri dari Bapak Rahman Faisal, memberikan materi tentang pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga kepada peserta dengan cara menyampaikan ceramah yang interaktif. Pemaparan materi dan sesi tanya jawab berjalan lancar dan komunikatif, dengan partisipasi guru dan pengurus. Selanjutnya, metode diskusi tanya jawab melibatkan peserta secara aktif. Peserta mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga sehari-hari yang sering dihadapi. Narasumber memberikan respons yang baik dan komunikatif dalam menjawab pertanyaan, serta memberikan contoh kasus yang relevan. Berdasarkan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan dengan melibatkan pengurus dan anggota serta menerapkan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Melalui metode ini, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga. Setelah melaksanakan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan manfaat kegiatan tersebut, yaitu metode pelatihan terkait pentingnya aspek syariah dalam mengelola pendidikan anak dan keluarga juga perlu dipertimbangkan untuk membantu peserta dalam pemahaman dan penerapan konsep materi secara langsung dan lengkap. Melalui kegiatan ini, peserta akan dapat menghadapi situasi yang nyata dan memahami lebih dalam konsep yang diajarkan.

REFERENSI

- (1). Haryanti, Peni, etc, 2020. Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS).
- (2). Hasan, Z., 2015, Education in Islam: A Holistic Approach, Islamic Publications.
- (3). Karnila. 2020. Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat Luqman Ayat 12-19). Jurnal Alburhan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- (4). Masitoh, Siti. 2021. Peran Wanita Karier Dalam Pendidikan Anak, Jurnal Paedagogie. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam.
- (5). Purnomo, Edi. 2022. Pendidikan Anak Perspektif Psikologi dan Syariah. Al- Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan. Risalah al-Mufassalah li Ahwal al-Muta'allimin al-Qabisi.
- (6). Sholeh, Muh Ibnu. 2023. Sinergi Hukum Keluarga Islam Dan Manajemen Pendidikan Dalam Membangun Generasi Keluarga Islam Berkualitas Dan Harmoni. Jurisy: Jurnal Ilmiah Syariah.
- (7). Somad, M. Abdul, 2021. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak. alamuna, Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama.